



IHSG

4.711,88

+7,66 (+0,16%)

MNC36

263,28

+0,17 (+0,07%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,16
Value	5,63
Market Cap.	5.002
Average PE	11,3
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.608
	+228 (+1,70%)
IHSG Daily Range	4.655-4.753
USD/IDR Daily Range	13.510-13.700

GLOBAL MARKET (20/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.500,94	+65,54	+0,38
NASDAQ	4.769,56	+57,03	+1,21
NIKKEI	16.736,35	+89,69	+0,54
HSEI	19.852,20	+157,87	+0,80
STI	2.763,82	+23,71	+0,86

COMMODITIES PRICE (20/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47,47	-0,41	-0,85
Batubara US/ton	48,00	+0,15	+0,31
Emas US/oz	1.252,90	-6,20	-0,49
Nikel US/ton	8.500	-55	-0,64
Timah US/ton	16.450	-60	-0,36
Copper US/ pound	2,06	-0,0005	-0,02
CPO RM/ Mton	2.528	+9	+0,36

MARKET COMMENT

IHSG berhasil *rebound* pada Jumat lalu dengan mencatatkan kenaikan 0,16% menjadi 4.711 walaupun disertai net *buy* sebesar Rp 115 miliar. Penguatan IHSG terjadi sejalan dengan penguatan mayoritas bursa regional Asia.

TODAY RECOMMENDATION

Naiknya saham teknologi seperti: Apple, Comcast, Applied Materials dan IBM serta naiknya data *Existing Home Sales* bulan April +1,7% (5,45 juta unit secara annual) menjadi faktor DJIA naik +65,54 poin (+0,38%). Walaupun pada hari jumat DJIA mengalami penguatan, tetapi dalam 1 minggu terakhir DJIA turun -34,38 poin (-0,2%). Hal tersebut merupakan pelemahan DJIA dalam 4 minggu berturut-turut, -482,67 poin (-2,74%) dan berada di bawah garis 50 hari MA (*Moving Average*). Minggu ini, selain menunggu release LK Q1/2016 emiten Best Buy, HP, Costco, NetApp dan Guess, market menunggu data ekonomi seperti: Manufacturing PMI, New Home Sales, Durable Goods Orders, Real GDP Q1 (2nd estimate) serta yang terpenting *speech* dari Chairwoman The Fed - Yellen yang akan berbicara di Universitas Harvard khususnya *hints* soal kenaikan FFR.

Setelah sepekan lalu IHSG kembali turun -49,84 poin (-1,02%) diiringi *net sell* asing Rp 402,5 miliar, sehingga dengan kejatuhan tersebut selama Mei IHSG turun -127,37 poin (-2,63%). *Net Buy* asing YTD tersisa Rp +2,05 triliun di tengah kenaikan IHSG YTD dalam IDR +2,59% sementara IHSG dalam USD naik +4,19%. Senin ini IHSG diperkirakan menguat merujuk naiknya DJIA +0,38% dan EIDO +1,3% di tengah kejatuhan Gold -0,49%, Oil -0,85%, Nickel -0,64%, Tin -0,36% serta IDR melemah -2,12% atas USD di level 13.608.

PT Surya Semesta Internusa (SSIA) berencana menunda pengembangan lahan di Subang menjadi tahun 2019 akibat alatnya proses pembebasan lahan.

BUY: BSDE, BBRI, JPFA, TLKM, SMGR, BBNI, TOTL, ICBP, ADHI, GGRM, ASII, INTP, PTPP, WSKT, BBTN, WSKT
BOW: JSMR, UNVR, UNTR, CTRA, AKRA

MARKET MOVERS (23/05)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.610 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Senin melemah 301 poin (08.00 AM)
DJIA, Senin menguat 65 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

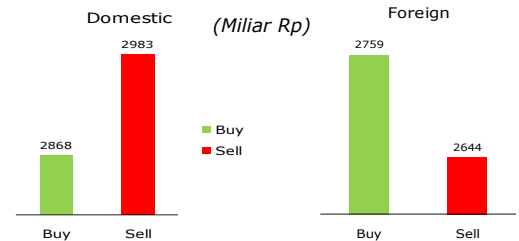
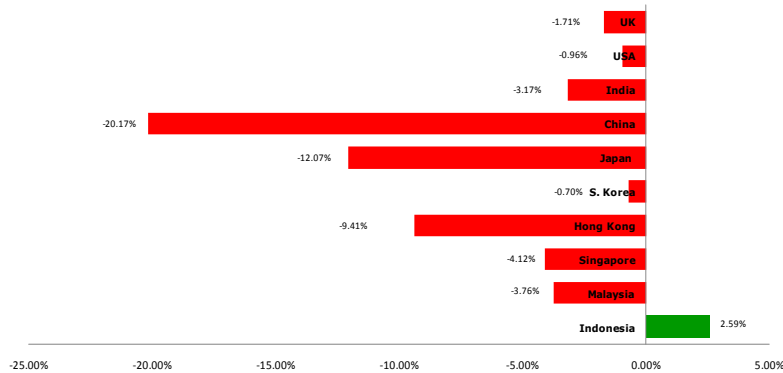
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan berencana menunda pengembangan lahan di Subang menyusul proses pembebasan lahan yang diperkirakan akan terhambat. Perseroan menangguhkan pengembangann lahan di Subang menjadi 2019 dari sebelumnya 2017. Tahun ini, perseroan menargetkan pembebasan lahan baru seluas 300 hektare di Subang. Hingga April 2016 lahan yang telah dibebaskan mencapai 412 hektare.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES). Tahun ini perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan yang konservatif yaitu minimal 5%, tak jauh dari raihan tahun lalu sekitar 4,4%. Pertumbuhan target laba yaitu minimal 10% hingga 11%. Minimal *top line* perseroan *growth* 5%. Kuartal I/2016 penjualan bersih perseroan mencapai Rp1,16 triliun atau tumbuh sekitar 4,8% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,107 triliun. Sedangkan laba perseroan pada triwulan pertama tahun ini sebesar Rp139,8 miliar, naik sekitar 10,8% dari tahun lalu yang sebesar Rp126,08 miliar. Untuk menggenjot pertumbuhan tersebut perseroan akan melakukan ekspansi dengan penambahan gerai Ace hingga 10 unit dan Toys Kingdom sebanyak tiga toko. Dalam rangka ekspansi tersebut, perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp300 miliar yang mana 70% hingga 80% dana investasi itu akan dialokasikan untuk ekspansi toko. Hingga kuartal I/2016 perseroan baru merealisasikan sekitar 10% hingga 20% belanja modal tersebut dan mengoperasikan empat gerai Ace baru. Semua belanja modal dari kas internal yaitu sekitar Rp600 miliar.

PT Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA). Perseroan meraih pendapatan prapenjualan sebanyak Rp150 miliar per kuartal I/2016. Jumlah tersebut setara 25% dari total target prapenjualan sepanjang tahun ini sebanyak Rp600 miliar. Perseroan sudah membukukan Rp74 miliar. Perseroan akan meluncurkan beberapa proyek baru dan gencar melakukan promosi untuk proyek-proyek yang sudah ada. Perseroan akan merilis klaster baru di Bukit Cimanggu City, Bogor sebanyak 100 unit dengan harga di bawah Rp1 miliar. Perseroan juga tengah memasarkan proyek apartemen Bellevue di bilangan MT Haryono dan apartemen Bhuvana di Ciawi, yang mana Bhuvana sudah terjual 40%, dengan targetkan tahun ini sebanyak 70%. Total unit apartemen yang dijual di proyek Bhuvana mencapai 300 unit sedangkan unit apartemen Bellevue mencapai 313 unit. Unit apartemen Bhuvana dijual Rp22 juta per m2 sedangkan di Bellevue dibanderol Rp35 juta per m2.

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). Perseroan memutuskan tidak membagikan dividen tahun buku 2015 dan akan memakai sebagian laba ditahan untuk melunasi akuisisi 2.500 menara PT XL Axiata Tbk (EXCL). Tenggat pembayaran berakhir pada Juni mendatang. Kebijakan menahan laba diputuskan melalui RUPST pada tanggal 20 Mei 2016. Perseroan melalui anak usahanya, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), memenangi lelang 2.500 menara EXCL dengan nilai transaksi Rp 3,56 triliun. Selain memakai laba ditahan, dana akuisisi menara juga masuk dalam alokasi belanja modal atau *capital expenditure* (*capex*) perseroan pada tahun ini. Perseroan menganggarkan belanja modal 2016 setara dana akuisisi menara, yakni Rp 3,56 triliun yang mana perseroan akan melakukan pinjaman bank Rp 3 triliun dan sisanya berasal dari kas internal, termasuk laba ditahan.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



20/05/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 114,9
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 2.054,0

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI
- England : Public Sector Net Borrowing
- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- EURO : Euro Group Meetings
- USA : New Home Sales
- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO ECOFIN Meetings
- USA : Goods Trade Balance
- USA : Crude Oil Inventories
- England : Second Estimate Gross Domestic Product
- England : Prelim Business Investment
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Unemployment Claims
- USA : Pending Home Sales
- Japan : Tokyo Core CPI (Consumer Price Index)
- USA : Prelim GDP (Gross Domestic Product)
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

Monday
23
Mei

Tuesday
24
Mei

Wednesday
25
Mei

Thursday
26
Mei

Friday
27
Mei

CORPORATE ACTION

- MLTA : RUPS
- ERTX : Public Expose
- MAYA : Public Expose
- MSKY : Public Expose
- PYFA : Public Expose
- TOBA : RUPS
- EKAD : Public Expose
- SONA : Public Expose
- DLTA : Cash Dividend Cum Date
- BBYB : Right Issue End Trading
- ASRM : RUPS
- EPMT : RUPS
- ERTX : RUPS
- ADMF : Cash Dividend Cum Date
- SCMA : Cash Dividend Cum Date
- SIDO : Cash Dividend Cum Date
- SRIL : Cash Dividend Cum Date
- AKSI : RUPS
- EXCL : RUPS
- FASW : RUPS
- EMTK : Cash Dividend Cum Date
- MBAP : Cash Dividend Cum Date
- BSIM : Right Issue End Trading
- KDSI : RUPS
- META : RUPS
- MIKA : RUPS
- AMRT : Public Expose
- KIJA : Public Expose
- NIKL : Public Expose
- RANC : Public Expose
- LTLS : RUPS
- SPMA : RUPS
- SSMS : RUPS
- GOLD : RUPS
- HITS : RUPS
- SMCB : Public Expose
- BYAN : Public Expose
- GWSA : Public Expose
- INDX : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
PPRO	265	6,4	BMRI	565	10,0	AKKU	33	22,8	LCGP	-46	-10,0
TMPI	254	6,1	BBRI	486	8,6	TRST	30	11,1	KONI	-30	-10,0
MYRX	237	5,7	TLKM	391	7,0	BCIP	85	10,6	FISH	-140	-10,0
ELSA	169	4,1	ASII	338	6,0	INDR	70	9,9	ASDM	-120	-10,0
BCIP	162	3,9	SSMS	257	4,6	SSTM	12	9,8	SQMI	-140	-9,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3250	-50	3080	3470	BOW	CTRA	1330	-5	1280	1385	BOW
INTP	16275	750	14738	17063	BUY	PTPP	3410	60	3200	3560	BUY
SMGR	9000	150	8663	9188	BUY	WSKT	2470	20	2325	2595	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	870	10	820	910	BUY	ASII	6350	100	6038	6563	BUY
EMTK	9100	0	9100	9100	BOW	SRIL	254	2	241	265	BUY
LINK	4070	-90	3935	4295	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	18050	200	17463	18438	BUY	ADRO	670	-5	650	695	BUY
MIKA	2560	-240	2500	2860	BOW	PTBA	6300	-25	5938	6688	BOW
SCMA	3260	-90	3110	3500	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	13200	-325	12538	14188	BOW	LSIP	1470	-20	1443	1518	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1875	-15	1823	1943	BOW
JSMR	5200	-50	5113	5338	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6575	300	5788	7063	BUY	GGRM	72525	1525	65613	77913	BUY
TLKM	3640	10	3515	3755	BUY	ICBP	15975	50	15050	16850	BUY
TOWR	4000	-30	3940	4090	BOW	INDF	6875	-100	6813	7038	BOW
KEUANGAN						KLBF	1400	0	1363	1438	BOW
BBCA	13025	50	12888	13113	BUY	UNVR	42550	-250	42263	43088	BOW
BBNI	4380	20	4235	4505	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	9800	125	9363	10113	BUY	BHIT	159	2	152	164	BUY
BBTN	1645	5	1523	1763	BUY	BMTR	1120	5	1065	1170	BUY
BDMN	2830	-70	2760	2970	BOW	MNCN	2250	-30	2175	2355	BOW
BJBR	905	-25	858	978	BOW	BABP	72	1	69	75	BUY
BMRI	8700	-250	8413	9238	BOW	BCAP	1645	5	1568	1718	BUY
BTPN	2700	50	2600	2750	BOW	IATA	59	0	56	62	BUY
						KPIG	1110	40	940	1240	BUY
						MSKY	1200	-30	1215	1215	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.